

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA  
MASA PENDEMI COVID-19 DI SMP N15 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan



Oleh :

**Fenti Elvionita**  
**NIM. 18531056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di\_

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Fenti Elvionita** yang berjudul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA MASA PANDEMI CIVID-19 DI SMP NEGERI 15 REJANG LEBONG”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Curup, 2022

**Pembimbing 2**



**Mirzon Daheri, MA.Pd**

**NIP. 19850211 201903 1 002**

**Pembimbing 1**



**H. Masudi, M. Fil. I**

**NIP. 19670711 200501 1 006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 769 /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : Fenti Elvionita  
NIM : 18531056  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan  
Nilai-Nilai Akhlak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP N15  
Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 1 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

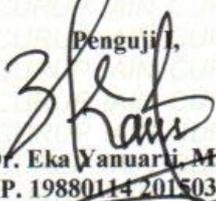
Sekretaris,

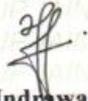
  
H. Masudi, M. Fil. I  
NIP. 19670711 200501 1 006

  
Mirzon Daheri, MA. M.Pd  
NIP. 19850211 201903 1 002

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Eka Yanuarti, M.Pd.I  
NIP. 19880114 201503 2 003

  
Karliana Indrawari, M.Pd.I  
NIP. 19860729 201903 2 010



Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenti Elvionita  
NIM : 18531056  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2022



**Fenti Elvionita**  
NIM. 18531056

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan keadaan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman yang penuh dengan kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana Strata Satu (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP N15 Rejang Lebong”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Istan, M. E. I, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M. Pd. I, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Hamengkubowono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I, M. A., selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup.
7. Bapak Masudi, M. Fil. I, selaku pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan.

8. Mirzon Daheri, MA. Pd, selaku pembimbing II yang mengarahkan serta memberikan masukan dan kritikan.
9. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M. Pd. I, selaku Pembimbing Akademik
10. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
11. Seluruh Dosen IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
12. Ibu Anita Rizalina, S.Pd, selaku kepala sekolah di SMP N15 Rejang Lebong.
13. Seluruh pendidik yang mengajar di SMP N15 Rejang Lebong.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sangat membangun semangat penulis untuk terus menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan bahan acuan yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam ilmu pengetahuan. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Curup, 2022

Penulis

**Fenti Elvionita**

**NIM.18531056**

**MOTTO**

**TERLAMBAT BUKAN BERARTI KAMU GAGAL, TETAP  
SEMANGAT ADA ORANG TUA YANG MENGHARAPKAN  
MU WISUDA TAHUN INI☺**

# PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa, dan dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, dengan rasa syukur ku persembahkan goresan tintaku kepada sosok yang berharga dan berjasa:

1. Terkhusus untuk laki-laki dan wanita hebat dalam hidupku (Aba Arafik dan Mamak Aryanis) yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, motivasi, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti untuk ku sehingga aku selalu kuat menghadapi setiap rintangan dalam hidupku. Dalam setiap langkahku aku selalu berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dari diriku, meskipun belum semuanya ku raih, insyah Allah atas dukungan, doa dan restu kalian semua mimpi itu terwujud.
2. Untuk ayuk kandung ku satu-satunya Renni Wulan Dari dan abang ipar ku Ujang Ramlan serta keponakan ku Keyla Martha Grasia, yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan kuliah ku. Terimakasih atas kasih sayang, cinta, motivasi, semangat dan terimakasih juga telah menjadi tempat cerita ku disaat aku lelah mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk ayuk sepupu ku Deta Aji Dwi Liana, terimakasih telah banyak membantu ku selama aku kuliah mulai dari awal masuk hingga aku selesai.
4. Untuk sahabat-sahabatku, Vera Feronika, Gyoza Dinda Ainnayah, Erik Fernando, Dian Praseza, Chica Dwi Juanti, terimakasih telah

menjadi orang-orang yang mau aku reportkan dan menjadi tempat keluh kesah ku pada saat mengerjakan skripsi ini.

5. Teruntuk teman-teman seperjuangan PAI lokal E dan teman-teman kosan Teguh Rahayu, yang telah membantu memberikan informasi mengenai hal-hal yang harus dilakukan di semester akhir ini.
6. Untuk para dosen IAIN Curup, terkhusus untuk dosen pembimbing ku Bapak H. Masudi, M.Fil.I selaku pembimbing 1 dan Bapak Mirzon Daheri, MA. Pd terimakasih telah membimbingku selama proses perkuliahan hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk almamaterku tercinta, terimakasih telah menemani setiap proses perkuliahan ku.

# **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 15 REJANG LEBONG**

## **Abstrak**

Sangat penting penanaman nilai-nilai akhlak pada diri siswa, karena dengannya siswa akan menjadi manusia yang berakhlak mulia. Namun, seperti yang telah terjadi saat ini yaitu pandemi COVID-19 telah mengganggu proses belajar mengajar di semua kalangan pendidikan. Maka diperlukannya solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Smp Negeri 15 Rejang Lebong, (2) Akhlak siswa selama pembelajaran *online*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan sumber data yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran secara *online* selama masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 15 Rejang Lebong dilakukan melalui media sosial *Whatsapp*. Dengan aplikasi tersebut guru dapat memberikan materi pembelajaran sekaligus dapat memantau peserta didik apakah sudah melakukan absensi kehadirannya atau belum. Penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan melalui pembelajaran secara daring ini tidak efektif dikarenakan sinyal yang kurang mendukung, dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone. Strategi yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran secara *daring* yakni dengan cara mendatangkan siswa ke sekolah setidaknya satu minggu sekali, pemberian nasehat, dan hukuman.

**Kata kunci:** *Strategi, Nilai-nilai akhlak, Media sosial, dan Pembelajaran online*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. .Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Strategi guru .....	8
2. Indikator Strategi Guru .....	14
3. Macam-macam strategi pembelajaran .....	14
4. Nilai-Nilai Akhlak .....	16
5. Pandemi .....	19
B. Penelitian Relevan .....	28

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan pendekatan .....	23
B. Tempat penelitian .....	24
C. Subjek dan objek penelitian.....	24
D. Jenis dan sumber data .....	25
E. Teknik pengumpulan data.....	27
F. Analisis data.....	29
G. Keabsahan data atau validitas data .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah .....	33
1. Identitas sekolah .....	33
2. Sejarah SMP N15 Rejang lebong .....	34
3. Letak geografis SMP N15 Rejang Lebong .....	35
4. Visi dan misi SMP N15 Rejang Lebong.....	35
5. Uraian tugas wali kelas .....	36
6. Daftar nama guru dan pegawai SMP N15 Rejang Lebong...	37
7. Daftar nama siswa/siswi kelas VIII.A/2 .....	38
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Strategi guru menanamkan nilai-nilai akhlak .....	39
C. Pembahasan Penelitian .....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran-saran .....	49

**Daftar Pustaka**

**Lampiran-lampiran**

**Riwayat hidup**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Uraian tugas wali kelas .....	36
Tabel 1.2 Nama guru dan pegawai SMP N15 Rejang Lebong.....	37
Tabel 1.3 Nama-nama siswa/siswi kelas VIII.A/2 .....	38

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu bimbingan dan pertolongan yang diberikan kepada anak-anak oleh orang yang sudah dewasa agar ia tumbuh dewasa.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan hak setiap orang untuk memperolehnya, baik yang tinggal di wilayah perkotaan maupun pedalaman.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sifatnya umum yang terdapat dalam kehidupan manusia, pada dasarnya kapanpun dan dimanapun itu bisa terjadi proses pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia hingga saat ini.<sup>3</sup>

Di dalam kehidupan manusia kedudukan pendidikan itu sangat penting, karena dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah saja (formal) tetapi dilakukan juga diluar sekolah (nonformal), bahkan dalam lingkungan keluargapun, orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Remiswal, S.Ag., M.Pd Dan Rezki, S.Pd.I, Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam (Yogyakarta: 2013), Hal. 3

<sup>2</sup> Yanuarti, E., Warsah, I, Et Al. "Strategi Tokoh Adat Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Anak SAD (Suku Anak Dalam)." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19.1 (2020): 145-168.

<sup>3</sup> Yanuarti, Eka Sulis. "Pendidikan Bagi perempuan Jawa pada abad ke 19." *Sejarah dan budaya: jurnal sejarah budaya, dan pengajarannya* 12.1 (2018):30-31.

<sup>4</sup> Ahmad Sabir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 200) Hal.2.

Pendidikan di Indonesia juga diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Demi terwujudnya suatu pendidikan dengan efektif dan efisien, maka dibutuhkan adanya ilmu yang terkaji secara meluas dan mendalam bagaimana pendidikan itu seharusnya dijalankan, Ilmu yang dimaksud adalah ilmu pendidikan. Pendidikan yang dilakukan tanpa ilmu akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri.<sup>6</sup> Pendidikan tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan hidup baik itu individu maupun social. Pendidikan juga bertujuan untuk berkembangnya suatu potensi manusia secara baik, potensinya meliputi potensi secara fisik, intelektual vokasional dan volisionalnya, agar manusia dapat mencapai suatu kebahagiaan baik didunia dan diakhirat.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, 2016, Hal. 8-9.

<sup>6</sup> Dr. Muhammad Hasan, S. Pd., M.Pd dkk, Landasan pendidikan (Makassar: 2021), Hal. 1

<sup>7</sup> Hasan, Muhammad, et al. *Landasan Pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group, 2013.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia adalah:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan tersebut salah satunya yaitu akhlak, untuk mencapai tujuan tersebut banyak perangkat-perangkat pendidikan diantaranya adalah guru, materi dan sebagainya, dengan berbagai kompetensi tertentu termasuk kompetensi mendidik atau strategi, seorang guru harus memiliki strategi dalam mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut, setelah memilih strategi yang baik untuk proses belajar mengajar guru harus melihat hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut apakah strategi yang dipilihnya efektif untuk dilaksanakan lagi kedepannya atau tidak. Jika tidak maka seorang guru harus memilih kembali strategi yang efektif diterapkan pada keadaan pendidikan seperti sekarang sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Proses pendidikan harus berlangsung selamanya tanpa batas dalam keadaan apapun termasuk masa pandemi COVID-19. Maka dari itu tujuan pendidikan pun tidak boleh terputus, seperti firman Allah SWT dalam surah At-Taubah (9): 122 tentang menuntut ilmu:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ

طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

تَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

122. Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Belakangan ini proses belajar dilakukan langsung dilingkungan sekolah. Tetapi, munculnya pandemic COVID 19 sehingga semua kegiatan terjadi perubahan. Termasuk dibidang pendidikan. Baik sekolah dan perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran secara daring atau online. Ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran COVID 19. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan berbagai teknologi canggih yang bisa diakses melalui internet. Pembelajaran dilakukan secara online ini dapat dilakukan melalui beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *E-Learning* dan aplikasi

lainnya. Dengan aplikasi tersebut memudahkan proses pembelajaran di era pandemi COVID 19.<sup>8</sup>

Namun, seiring berjalannya belajar secara daring ini membuat akhlak peserta didik menjadi buruk, sering berbicara kasar, kurang bisa menghormati orang lain, seperti yang kita ketahui bahwa akhlak merupakan budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat. Akhlak merupakan perilaku yang tampak dengan jelas baik dalam kata-kata maupun perbuatan.<sup>9</sup>

Maka dari itu seorang guru harus memiliki strategi dalam mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut, setelah memilih strategi yang baik untuk proses belajar mengajar guru harus melihat hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut apakah strategi yang dipilihnya efektif untuk dilaksanakan lagi kedepannya atau tidak. Jika tidak maka seorang guru harus memilih kembali strategi yang efektif diterapkan pada keadaan pendidikan seperti sekarang. Dalam menerapkan strategi pembelajaran tentunya didukung oleh metode-metode dalam menanamkan karakter atau tabiat (akhlak) siswa melalui pembiasaan, keteladanan dan hukuman.<sup>10</sup>

Pada observasi awal pada tanggal 2 November 2021 peneliti menemukan perbedaan dalam rana akhlak pada peserta didik, yang kurang

---

<sup>8</sup> Dewi, W. P. (2021). *Strategi Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Negeri 1 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).

<sup>9</sup> Habibah, Syarifah. "Akhlak Dan Etika Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1.4 (2015)

<sup>10</sup> Maryati, Sri. "Strategi guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah siswa di gondanglegi malang". Univ. islam negeri maulana malik Ibrahim malang.

sopan tidak hanya pada teman sebayanya tetapi juga pada orang yang lebih tua, dan pastinya guru terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam mempunyai strategi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tersebut serta terdapat perbedaan cara mengajar sebelum pandemi dan setelah masuk masa pandemi, untuk mengajar di masa pandemi tersebut memerlukan strategi khusus.

Dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dengan judul:

**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP N15 Rejang Lebong.**

**B. Fokus Penelitian**

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini. Adapun fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak
2. Nilai-nilai akhlak
3. SMP Negeri 15 Rejang Lebong di kelas VIII.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa di SMP N15 Rejang Lebong?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan apa yang ada dalam pertanyaan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di SMP N15 Rejang Lebong.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi pembaca terkhusus untuk guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini berguna bagi pengajar atau guru pendidikan agama islam sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengajar Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi.

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Agama Islam pada IAIN Curup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi guru

Strategi pada mulanya strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Namun, dalam ajaran Islam strategi digunakan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>11</sup> Strategi secara umum merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk tindakan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>12</sup> Jika dilihat dari bahasa latin maka strategi dapat diartikan sebagai *strategia* yang berarti seni penggunaan suatu rencana demi mencapai suatu tujuan.<sup>13</sup>

Dalam sebuah proses belajar mengajar diperlukan yang namanya strategi pembelajaran, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh seorang guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Anissatul mufarokah, strategi belajar mengajar, (Yogyakarta: teras, 2009), Hal. 36.

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswin Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal. 5

<sup>13</sup> Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007).

<sup>14</sup> Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007).

Strategi merupakan rencana tindakan terhadap rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode-metode yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, sekolah dan siswa. Strategi pembelajaran akan digunakan sepanjang proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Strategi pada hakekatnya merupakan perencanaan atau *planning* dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan itu, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>16</sup> Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai beberapa alternative model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli:

- 1) Dick dan Care menyebutkan strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.

---

<sup>15</sup> Budiana, Irwan, Et Al. *Strategi Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 3

<sup>17</sup> Nurdyansyah, Nurdyansyah, And Toyiba Fitriani. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018)

- 2) Hamzah B. Uno mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan pendidikan dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>
- 3) Gropper, strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu.
- 4) Kozma dan Gofur, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.<sup>19</sup>
- 5) Rahayu, strategi pembelajaran merupakan suatu prosedur memilih, menetapkan dan memadukan kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>
- 6) Gerlach & Ely mengatakan bahwa diperlukan adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, untuk diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering

---

<sup>18</sup> Nasution, Muhammad Irwan Padli. "Strategi pembelajaran efektif berbasis mobile learning pada sekolah dasar." *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* (2016).

<sup>19</sup> Zaid, Muhammad. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar." *Jurna Inspiratif Pendidikan* 6.1 (2017): Hal. 172-178.

<sup>20</sup> Rahayu, Satutik. "Model simulasi dalam mata kuliah strategi pembelajaran fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 1.2 (2017): Hal. 118-122.

digunakan secara bergantian. Beliau juga mengatakan bahwa teknik (yang kadangkadang disebut metode) dapat diamati dalam setiap kegiatan pembelajaran. Teknik adalah jalan atau alat (way or means) yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapai. Guru yang efektif dapat menggunakan berbagai metode (teknik) dengan efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam suatu pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Guru merupakan orang yang bertugas mengajar, yang artinya tugas profesi. Guru adalah pendidik, mereka menjadi panutan, serta identifikasi bagi siswa dan lingkungannya. Oleh sebab itu, itu termasuk wibawa, tanggung jawab, dan disiplin.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang bertugas mengajar, yang artinya tugas profesi. Guru juga disebut sebagai pendidik, artinya merawat, memelihara dan memberikan pelatihan agar supaya seseorang mempunyai ilmu sebagaimana yang di inginkan seperti akhlak, perilaku, akal budi dan lain lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007).

<sup>22</sup> Budiana, Irwan, Et Al. *Strategi Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Guru tugasnya tidak hanya memberikan materi sesuai bahan ajar disekolah, namun memiliki tugas membimbing dan mendidik, memberikan arahan dan menanamkan ajaran agama Islam terhadap peserta didik.<sup>23</sup> Guru merupakan pendidik yang professional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawa para orang tua dan tidak sembarangan orang dapat menjabat sebagai guru.<sup>24</sup>

Berbicara tentang guru, tidak semua orang mempunyai bakat menjadi guru secara formal, sebab seorang guru dituntut harus memiliki potensi-potensi, baik itu potensi dalam segi kognitif (ilmu pengetahuan), segi afektif (sifat), dan segi psikomotorik (keterampilan). Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru juga harus mempersiapkan apa saja yang diperlukan ketika akan mengajar, yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan pembelajaran

Pada tahap perencanaan guru harus melakukan analisis terhadap KD/SK, pengembangan silabus, penyusunan RPP, dan Penyiapan bahan belajar, persiapan sebelum melakukan proses belajar mengajar itu perlu agar

---

<sup>23</sup> Ahmad, Taufiq, Dkk. *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Yuma Pustaka Bekerjasama Dengan UPT MKU UNS, 2011).

<sup>24</sup> Joni, Rama, Abdul Rahman, And Eka Yanuarti. "Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa." *JOEAI (Journal Of Education And Instruction)* 3 (2020): 59-74.

mempermudah tercapainya tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan atau pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Selain itu, perilaku guru sepanjang proses pembelajaran harus merupakan model pelaksanaan nilai-nilai bagi peserta didik.

c. Evaluasi

Tugas-tugas penguatan yang diberikan untuk memfasilitasi peserta didik belajar lebih lanjut tentang kompetensi yang sudah di pelajari dan internalisasi nilai lebih lanjut. Tugas-tugas tersebut dapat berupa PR (pekerjaan rumah) yang dikerjakan secara individu atau kelompok baik yang dikerjakan dalam waktu yang singkat maupun dalam waktu yang panjang (lama), ujian semester, tugas-tugas tersebut selain dapat meningkatkan penguasaan yang ditargetkan, juga dapat menanamkan nilai-nilai, serta guru dapat melihat apakah tujuan dari proses belajar mengajar tersebut berhasil atau tidak.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Khusniati, m. "pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA." *Jurnal pendidikan IPA Indonesia* 1.2 (2012)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru merupakan cara yang dipilih oleh seorang guru untuk menentukan arah yang akan dijalani agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

## 2. Indikator strategi guru

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif maka pertama-tama yang harus kita pikirkan adalah bagaimana mencapai tujuan tersebut. Begitu juga dengan pemilihan strategi yang tepat, Djamarah dan Aswan menganjurkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan strategi, antara lain:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standard keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik

buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>26</sup>

### 3. Macam-macam strategi pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar serta mentransfer ilmu, guru harus mempunyai strategi untuk menghadapi siswa-siswanya agar tujuan dari materi tersebut dapat tercapai. Adapun macam-macam strategi guru dalam mengajar, yaitu:

- a. Model Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata yang berkembang dan terjadi di lingkungan sekitar peserta didik sehingga dia mampu menerapkan serta menghubungkan kompetensi hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari mereka.<sup>27</sup>
- b. Model pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek pembelajaran.<sup>28</sup>
- c. Model pembelajaran inkuiri adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan siswa dalam memperoleh informasi dengan

---

<sup>26</sup> Andang, Irfan, Dan Edi Mulyadi, "Strategi Pembelajaran". Cv Budi Utama, Yogyakarta (2017). Hal. 61-62.

<sup>27</sup> Nurhadi. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksarah. Hal. 197.

<sup>28</sup> Abdul, Rahmad, Shaleh. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, Hal.12

cara proses berfikir logis dan analisis untuk memecahkan suatu masalah.<sup>29</sup>

- d. Model pembelajaran Ekspositori adalah memindahkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa. Merupakan cara mengajar yang paling efektif dan efisien dalam menanamkan belajar bermakna. Model pembelajaran ekspositori bukan hanya meliputi mendengar dan membuat catatan saja, tetapi juga mengerjakan soal-soal latihan dan bertanya jika belum mengerti. Model pembelajaran ekspositori dapat meliputi gabungan dari metode ceramah, metode tanya jawab, metode peragaan dan metode penemuan.<sup>30</sup>

#### 4. Nilai-nilai Akhlak

Nilai merupakan suatu pandangan yang berkaitan dengan aspek penting dan tidak penting. Dalam ajaran agama islam aspek akhlak menempati kedudukan yang sangat spesial dan sangat penting. Seperti sabda Rasulullah SAW yaitu:

*“Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia.”* (H.R Bukhari).<sup>31</sup>

Nilai yang merupakan sifat suatu benda yang dapat memberikan ketertarikan minat individu atau kelompok (*The believed capacity of any*

---

<sup>29</sup> Sanjani, Maulana Akbar. “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8.2 (2019).

<sup>30</sup> Astuti, Novita Fuji, Dan Tum Rosyid. “Efektifitas Model Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2.9 (2013)

<sup>31</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: LPPI, 2001), Hal. 6.

*object to satisfy a human desire*). Pada hakikat nilai adalah kualitas atau sifat yang tertanam pada suatu objek, yang dapat dimaknai mengandung nilai jika mempunyai sifat yang tertanam padanya. Maka dapat diartikan nilai itu adalah suatu kenyataan yang tersembunyi dibalik kenyataan-kenyataan lain yang sebagai pembawa nilai.<sup>32</sup>

Menurut Milton Rokeach dan James Bank nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghadiri suatu tindakan atau mengenai hal yang pantas dan tidak pantas. Sedangkan Sidi Gazalba menyebutkan bahwa nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda yang konkret, tidak hanya persoalan tentang benar dan salah saja melainkan soal perhatian yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi atau tidak disenangi.<sup>33</sup>

Sedangkan, Akhlak berasal dari bahasa Arab, dengan jenis jama' dan khuluqun yang dicirikan sebagai watak, akhlak dan tingkah laku. Akhalk dapat diuraikan dalam Al-Qur'an dalam struktur tertentu, khususnya khuluk yang terkandung dalam Al-Qur'an yang menyertainya: Pada intinya bila dilihat mengenai bahasa akhlak dari bahasa Arab, dengan jenis jama' dan khuluqun yang dicirikan sebagai watak, akhlak dan tingkah laku. Akhalk dapat diuraikan dalam Al-Qur'an dalam struktur tertentu,

---

<sup>32</sup> Beni Ahmad Saebani Dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hal. 33.

<sup>33</sup> Monika, Ririn Eka, Et Al. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Tadrib*. 6.2 (2020): Hal. 199-214.

khususnya khuluk yang terkandung dalam Al-Qur'an yang menyertainya.<sup>34</sup>:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤١﴾

“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.

Secara istilah akhlak merupakan sifat yang tumbuh dan dan bersatu dalam diri seseorang. Seperti sifat sabar, lembah lembut, kasih sayang dan sebaliknya misalnya pendendam, pemaarah, iri dengki yang dapat memutuskan silaturahmi.<sup>35</sup>

Akhlak adalah sifat yang tumbuh dan tertanam dalam diri seseorang secara langsung maka dapat dilihat akhlak baik atau akhlak buruk yang ditimbulkan.<sup>36</sup> Akhlak yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan kita sebagai manusia, tidak adanya akhlak manusia akan kehilangan derajatnya sebagai manusia dan sebagai makhluk yang mulia.<sup>37</sup> Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak merupakan watak yang ada pada diri manusia yang kemudian sumber timbulnya sikap ataupun perbuatan dari dirinya sendiri melakukannya secara ringan tanpa memikirkan akibat yang dilakukannya dan Muhammad bin Ali Asy Syarif

---

<sup>34</sup> Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran akidah Aklak Melalui Metode Lectures Vary.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (SL) 7.1 (2019):Hal. 35-50.

<sup>35</sup> Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. “Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali.” *At-Ta'dib* 10.2

<sup>36</sup> Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

<sup>37</sup> Salsabila, Krida, and Anis Husni Firdaus. “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL] 6.1 (2018): Hal. 39-56.

Al-Jurjani, mengatakan bahawa akhlak merupakan sifat yang baik atau buruk yang ada dalam jiwa seseorang yang tertanam secara kuat. Maka dari itu akan timbul perbuatan secara spontan tanpa berpikir terlebih dulu.<sup>38</sup> Penanaman nilai-nilai akhlak sangat penting dalam menghadapi era milenial ini dengan tujuan agar peserta didik mempunyai akhlak, sikap, dan perilaku yang baik. Untuk itu peran pendidik, orang tua dan pihak sekolah sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik.<sup>39</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak merupakan suatu pandangan terhadap tingkah laku manusia yang berkaitan dengan aspek penting dan tidak penting. Nilai-nilai yang harus diterapkan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam yaitu nilai sikap dan tingkah laku siswa.

## 5. Pandemi

Pandemi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah wabah penyakit yang dimana- mana atau dengan penyebaran yang sangat luas. Awal mula penyakit ini berasal dari wuhan, tiongkok dan pada akhirnya menyebar keseluruh wilayah didunia. COVID 19 ini menyebar dengan sangat cepat dengan kurun waktu yang singkat dan tidak ada yang mampu memprediksi sampai kapan pandemi ini terus berlangsung didunia.<sup>40</sup> Pandemi adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah

---

<sup>38</sup> Afifah, Nailul Fitria, and Sania Ro'ifah. " Akhlak Pelajar Ditinjau Dari Kitab Al-Alim Wa Al-Muta'allim." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2019): Hal. 51-58

<sup>39</sup> Monicha, Ririn Eka, Et Al. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Tadrib* 6.2 (2020): 199-214.

<sup>40</sup> Ristiawati, Aprista. "Efektifitas Kebijakan Pembatas Sosial berskala Besar Dalam Masa Pandesmi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945." *Jurnal Hukum Administrasi dan Pemerintahan* 3.2 (2020): Hal. 240-249.

yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia. Pandemic juga merupakan epidemic yang terjadi pada skalayang melintas batasa internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Dikatakan pandemic karena hal tersebut membawa penyakit menular dan memiliki garis infeksi yang berkelanjutan.<sup>41</sup>

Pada tanggal 31 Desember 2021 presiden mengeluarkan keputusan tentang Penetapan Status Factual Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Indonesia yang berisikan “Menetapkan pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang merupakan Global Pandemi sesuai pernyataan World Health Organization secara secara faktual masih terjadi dan belum berakhir di Indonesia.”<sup>42</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Untuk menghindari duplikasi penelitian lain, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil pencarian didapatkan beberapa permasalahan terkait dengan yang akan diteliti:

*Pertama*, Muhammad Junaedi, NIM 20100112125, 2018 judul proposisi “Strategi Guru PAI Terhadap Pembentukan Moral Siswa Di SDN 216 Dualimpoe Kecamatan Maniangpojo Kabupaten Wojo”. Personil Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Titik fokus dari ujian ini

---

<sup>41</sup> Yanuarti, E. Warsah, I., Et Al. “Strategi Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID-19.” *At-Ta’lim: Media Indormasi Pendidikan Islam* 19.2 (2020): 351-373.

<sup>42</sup> Keputusan Presiden Republik Indonesia. No.24 Tahun 2021 (31 Desember) 2021.

adalah pentingnya seorang pendidik memiliki keterampilan, sistem dan pekerjaan dalam membentuk etika mahasiswa dengan berbagai perspektif dan karakter. Sistem dalam pengalaman pendidikan termasuk kantor dan manajemen dari seorang guru serta hubungan dan partisipasi antara pendidik dan penjaga siswa sangat penting selama waktu yang dihabiskan untuk membentuk etika siswa.<sup>43</sup>

Perbedaan penelitian ini mengkaji tentang pembentukan moral terhadap siswa. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

*Kedua*, Dian Rejeki Amalia, NIM 23010160084, 2020 judul postulat “Strategi Kepala Sekolah dan Guru Dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Di MTs Sudirman Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2020”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salat Tiga, Fokus ujian ini khususnya pada sistem dan latihan yang ketat dalam mendorong etika melalui menyelesaikan beberapa pelatihan memberikan bimbingan, model, penyesuaian dan membantu wali. Jenis pelatihan yang diselesaikan adalah dengan mengadakan doa Dhuha dan doa sore hari secara berjamaah dan membaca Al-Qur'an.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Muhammad Junaedi, “Strategi Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik SDN 216 Dualimpoe Kecamatan Maniangpojo Kabupaten Wojo” (Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar2018).

<sup>44</sup> Dian Rejeki Amalia, Judul Skripsi “Strategi Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Sudirman Getasan Kab Semarang Tahun 2020”, (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik), Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga).

Perbedaan dari penelitian ini yaitu mengkaji tentang menumbuhkan akhlak siswa. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi yang digunakan oleh guru.

*Ketiga*, Andrian, Vivit Andrian, 2021 judul skripsi “Strategi Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 1 Malang”. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Malang, focus penelitian ini yaitu hambatan yang dialami guru PAI dalam penerapan strategi pembentukan akhlak peserta didik serta strategi atau cara guru terutama Pendidikan Agama Islam dalam membimbing dan membina peserta didik sangat diperlukan, untuk tercapainya tujuan yang berguna untuk peserta didik didalam sekolah ataupun diluar sekolah.<sup>45</sup>

Perbedaan dari penelitian ini yaitu mengkaji tentang pembentukan akhlak. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

*Keempat*, Juanda Sikumbang, NIM. 1923100310 judul proposal thesis “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membina Akhlak pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi terhadap Siswa MIN Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)”, fakultas tarbiyah dan keguruan, IAIN

---

<sup>45</sup> Andrian, Vivit Andrian. *Strategi Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 1 Malang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Padangsidempuan, focus masalah penelitian ini merosotnya akhlak anak-anak pada usia dini yang disebabkan oleh wabah corona.<sup>46</sup>

Perbedaan dari penelitian ini yaitu mengkaji tentang membina akhlak siswa. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi yang digunakan oleh guru dan pada masa pandemi COVID-19.

---

<sup>46</sup> Sikumbang, Juanda. *Upaya guru pendidikan agama Islam membina akhlak pada masa pandemic COVID-19 (Studi terhadap siswa MIN Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)* ( Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis dan pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Didalam penelitian tentang pendidikan dimulai dengan adanya sebuah masalah dan pada akhirnya terdapat kesimpulan atau jawaban dari masalah tersebut. Lain dari pada itu juga terdapat proses dan prosedur yang digunakan, sehingga kesimpulan dari penelitian itu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam proses dan prosedur inilah dibutuhkan metode ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang prosedur penelitiannya memperoleh data yang sifatnya deskriptif dapat berupa kata yang ditulis, lisan dan sikap atau perilaku.<sup>47</sup> Adapun metode penelitian ini adalah serangkaian prosedur kegiatan atau cara pelaksanaan penelitian berdasarkan asumsi umum, pandangan filosofi dan pemikiran serta pertanyaan terkait yang sedang dihadapi.

---

<sup>47</sup> Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* (2014).

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif, yang dapat memperoleh data berupa kata atau kalimat yang sifatnya deskriptif dan gambar-gambar.<sup>48</sup>

Pada Penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi guru menanamkan nilai-nilai akhlak dimasa pandemi seperti sekarang. Namun penekanan pada penelitian ini difokuskan pada strategi atau cara guru memberikan pemahaman pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam materi akhlak di SMP N15 Rejang Lebong, pada kondisi sekarang yang menggunakan media online dalam proses belajar mengajar.

### **B. Tempat Penelitian**

Yang dimaksud dengan tempat penelitian adalah suatu tempat yang menjadi lokasi penelitian tempat peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait judul penelitian. Adapun tempat dalam penelitian ini di SMP N15 Rejang Lebong yang beralamatkan di Desa Kota Padang, Kecamatan Kota Padang Kabupaten Rejang lebong.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian itu sendiri merupakan yang terlibat dalam penelitian. Yang dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Baik itu berupa orang, lembaga ataupun benda yang mempunyai data

---

<sup>48</sup> Susiloningsih, wahyu. "analisis pemahaman konseptual maasiswa pgsd pada mata kuliah perencanaan menggunakan pendekatan saintifik." *Jurnal basicedu* 4.1 (2020): Hal. 1-6

mengenai variable yang akan diteliti.<sup>49</sup> Dalam sebuah penelitian subjek penelitian itu penting, tanpa adana subjek penelitian maka penelitian tidak akan berjalan maka dari itu, subjek dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar PAI di SMP N15 Rejang Lebong dan siswa di SMP N15 Rejang Lebong,

Objek penelitian menurut Arikunto merupakan variabel penelitian atau inti dari permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian itu bersifat keadaan dari suatu benda atau suatu hal yang menjadi pusat perhatian serta sasaran dari penelitian. Yang diartikan sifat itu berupa kualitas dan kuantitas baik perilaku, pandangan penelitian, kegiatan, sikap, pendapat serta proses dan prokontra.<sup>50</sup> Adapun objek dalam penelitian ini yaitu strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dimasa pandemi di SMP N15 Rejang Lebong.

#### **D. Jenis dan Sumber data**

Dikutif dari pendapat Sugiyono penelitian kualitatif dan filsafat postpositivisme maksudnya digunakan untuk melakukan penelitian pada situasi objek yang alamiah (lawannya yaitu eksperimen), peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dengan sample diambil secara purposive sampling, mengumpulkan data melalui triangulasi (gabungan) sifat dari

---

<sup>49</sup> Saiuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1999) h.35

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 35

analisi data yaitu induktif/kualitatif, dan hasil atau jawaban dari masalah menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>51</sup>

Sementara sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data-data diperoleh.<sup>52</sup> Jadi, sumber data yaitu dari mana peneliti akan mendapatkan informasi-informasi terkait penelitian yang dilakukannya. Adapun yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut.:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini data primernya adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP N15 Rejang Lebong.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder ini diharapkan berperan membantu atau sebagai pendukung untuk melengkapi sumber data primer atau sumber data utama.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah Siswa SMP N15 Rejang Lebong. Contoh sumber data sekunder yaitu media cetak, internet, buku-buku, suntuk pengutipan teori pencantuman sumber data menggunakan *running note* yang

---

<sup>51</sup> Wijaa, Hengki. "analisis data kualitatif model spradley (etnografi)." (2018).

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 39

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 129.

meliputi pencantuman *last name*, tahun terbitan buku, dan nomor halaman buku.<sup>55</sup>

### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam proses pengumpulan data sangat diperlukan sebuah teknik dalam pengumpulan data. Teknik tersebut digunakan sebagai cara yang dilakukan untuk menemukan jawaban dari permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data diperlukan tiga (3) macam metode, yaitu:

#### **1. Observasi**

Yang di maksud dengan observasi adalah suatu teknik yang dapat digunakan dalam proses mengumpulkan data melalui pengamatan, dapat juga berupa rekaman situasi atau dari objek yang menjadi sasaran.<sup>56</sup> Adapun observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis observasi non-partisipan. Alasannya karena peneliti hadir ditempat penelitian atau kejadian tetapi hanya melihat, mengamati dan melakukan pencatatan secara terstruktur terhadap data yang diperoleh yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di SMP N15 Rejang Lebong. Observasi yang dilakukan peneliti guna untuk memperoleh data bagaimana proses guru Pendidikan Agama Islam tersebut dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

---

<sup>55</sup> Mappasere, Stambol A., And Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif". *Metode Penelitian Social* 33 (2019).

<sup>56</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara(Interview) adalah suatu cara atau teknik yang digunakan ketika mengumpulkan data yang sudah biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dilakukan secara langsung tatap muka.<sup>57</sup> Adapun dalam penelitian ini jenis wawancara yang dipilih untuk digunakan dalam meneliti wawancara terstruktur, sistematis, yaitu wawancara dilakukan dengan mempersiapkan petunjuk responden untuk bertanya terlebih dahulu. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, peneliti akan langsung kelapangan untuk melakukan wawancara guna mengumpulkan informasi langsung dari narasumber.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Adapun yang akan peneliti wawancarai, yaitu:

- a. Kepala sekolah SMP N15 Rejang Lebong guna memperoleh data tentang gambaran umum SMP tersebut.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam guna memperoleh data tentang bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di SMP N15 Rejang Lebong.
- c. Siswa SMP N15 Rejang Lebong kelas VII: 5 orang siswa, VIII 5 orang siswa, IX: 5 orang siswa guna memperoleh data apakah strategi yang diterapkan guru PAI tersebut tercapai atau tidak.

---

<sup>57</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 216

Wawancara yang peneliti lakukan guna untuk memperoleh data primer dari penelitian yang dilakukan, yang dimana narasumber merupakan informan inti pada penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari sumber tertulis atau berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud baik berupa buku, arsip dan lain lain.<sup>58</sup> Peneliti akan mendokumentasikan kegiatan baik dari wawancara, observasi dan kegiatan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Dokumentasi yang peneliti ambil untuk mengumpulkan data dan melengkapi data yang ada di kantor SMP N15 Rejang Lebong, berupa tulisan (data guru, siswa, fasilitas), gambar (struktur organisasi), profil SMP N15 Rejang Lebong.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan penelaahan terhadap semua informasi yang ada melalui ketiga teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, catatan lapangan, gambar dan lain-lain. Datanya banyak, hampir tak terbatas. Setelah membaca, meneliti dan mereview, maka selanjutnya melakukan tahap reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk mengabstraksikan inti, proses, dan pernyataan yang

---

<sup>58</sup> Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 102.

harus dipertahankan agar tetap ada. Langkah selanjutnya adalah mengaturnya menjadi unit-unit.

Unit diklasifikasikan pada langkah berikutnya. Kategori dilakukan selama pengkodean. Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah memeriksa keabsahan data. Setelah menyelesaikan langkah ini, sekarang mari kita mulai langkah interpretasi data dalam pemrosesan hasil temporal dalam teori latar belakang dengan beberapa metode.<sup>59</sup>

Dikutif dari pendapat menurut Sugiyono bahwa Teknik pengumpulan data itu merupakan suatu tahapan yang paling baik dan strategis dalam melakukan penelitian karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik analisis ketika mengumpulkan data dilakukan dengan triangulasi atau gabungan dan hasil dari penelitian itu lebih menekankan pada makna ketimbang generalisasi.<sup>60</sup>

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga jalur analisis data adalah sebagai berikut.<sup>61</sup>

1. Reduksi data dapat dimaknai sebagai suatu proses pemilihan, memusatkan perhatian dan sederhana, abstrak dan informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi itu sendiri diantaranya dimulai dari merangkum data, menentukan tema dan dikelompokkan.

---

<sup>59</sup> Lexy, I Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994 ), hal. 190

<sup>60</sup> Purwoko, R. Y. (2017). Analisis kemampuan content knowledge mahasiswa calon guru matematika pada praktek pembelajaran mikro. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(1), 55-65

<sup>61</sup> Miles dan Huberman, 1992

2. Penyajian data dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang ketika kumpulan dari informasi disusun sehingga memungkinkan adanya kesimpulan dan pengambilan keputusan dan tindakan. Adapaun bentuk dari penyajian data adalah berupa teks naratif, grafik, matriks, jaringan dan bagan.<sup>62</sup>

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan huberman penarikan kesimpulan itu salah satu dari kegiatan yang utuh. Penarikan kesimpulan ini berupa sajian yang merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan verifikasi sebelumnya.<sup>63</sup>

Jadi, analisis data penelitian kualitatif ada tiga jalur yaitu, pertama reduksi data, kedua penyajian data dan ketiga penarikan kesimpulan. Ketiga jalur tersebut berguna untuk meringkas data yang disajikan kedalam bentuk bagan-bagan maupun grafik agar hasil penelitian mudah untuk dipahami, dan penarikan kesimpulan yang menyajikan hasil dari penelitian tersebut.

#### **G. Keabsahan Data/ Validasi Data**

Sugiyono berpendapat bahwa dengan menggunakan metode pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Jika menggunakan triangulasi dalam suatu penelitian, sesungguhnya peneliti sudah sekaligus mengumpulkan data tersebut. Triangulasi itu sendiri dapat diartikan sebagai upaya pengecekan data yang dengan berbagai sumber dengan cara yang

---

<sup>62</sup> Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. *Litbang Pertanian, Bogor* 27 (2003).

<sup>63</sup> Effendi, Adang, Ai Tusi Fatimah, And Asep Amam. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemic Covid-19." *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 6.2 (2021).

bervariasi, dengan waktu yang bervariasi. Tujuan dari triangulasi ini untuk memberikan kekuatan atau kepercayaan dari data atau informasi, yang berguna dalam melengkapi analisis informasi dilapangan.<sup>64</sup>

Triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dengan berbagai referensi. Misalnya untuk mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini dapat diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru kemudian peneliti konfirmasi langsung pada siswa.

Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber, yang berarti mengecek nilai kepercayaan data pada metode yang berbeda dengan menggunakan sumber data yang sama. Misalnya untuk mengecek kebenaran data hasil wawancara dengan guru PAI mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, maka peneliti melakukan pengecekan kembali dengan observasi pada strategi guru PAI tersebut. Triangulasi dengan teori dilakukan melalui hasil kajian keabsahan data dengan cara membandingkan data fakta dilapangan dengan teori pembanding.

---

<sup>64</sup> Alfansyur, Andarusni, And Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Social." *Histori: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020): 146-150.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 15 Rejang Lebong
NPSN	: 10700607
Nomor Statistik Sekolah	: 201260214011
Terakreditasi	: Sudah
Nilai	: B
Kurikulum	: 2013
Alamat Lengkap Sekolah	: Kelurahan Kota Padang, Jl. Transmigrasi Kota Padang
Kecamatan	: Kota Padang
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Tahun Berdiri	: 1984
Status Sekolah	: Negeri
Luas Tanah	: 8740 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 2272 m <sup>2</sup>

## **2. Sejarah SMP Negeri 15 Rejang Lebong**

Sebelum tanah ini dimiliki SMP Negeri 15 Rejang Lebong tanah tersebut dimiliki oleh Bapak Anjung, kemudian bapak Anjung menyerahkan tanah tersebut kepada anak kandungnya yang bernama Zaiyuni, dari bapak Zaiyuni dijual ke pihak pemerintah Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, guna mendirikan SMP Negeri Kota Padang sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan luas 8.740m<sup>2</sup> pada tanggal 13 Februari 1984.

Setelah dijual tanah tersebut dibangun sekolah pertama dengan sebanyak 4 ruangkelas dan 3 unit perumahan guru dan sampai sekarang SMP Negeri 15 memiliki 17 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan 2 ruangan Lab IPA dan 6 buah wc siswa. SMP Negeri 15 Rejang Lebong (sekarang) sebelumnya mengalami perubahan nama Sekolah yang pertama kali diberi nama SMP Negeri Kota Padang kemudian dirubah nama menjadi SLTP 1 Kota Padang dan berubah lagi menjadi SMP Negeri 1 Kota Padang dan berdasarkan Keputusan Bupati Rejang Lebong nomor : 180.381. vii tahun 2016 tanggal 26 Juli 2016 SMP Negeri 1 Kota Padang berubah menjadi SMP Negeri 15 Rejang Lebong (sampai sekarang).

SMP Negeri 1 Kota Padang (SMP Negeri 15 Rejang Lebong) pertama kali dipimpin oleh bapak Ngadimin tahun 1984-1991, selanjutnya dipimpin oleh M.Husni pada tahun 1991-1996, selanjutnya dipimpin oleh bapak Syahrin tahun 1996-2000,

selanjutnya dipimpin oleh bapak Syahril pada tahun 2000-2002, selanjutnya dipimpin oleh bapak Daljana, Am.Pd pada tahun 2002-2004, selanjutnya dipimpin oleh bapak Amir pada tahun 2004-2006, selanjutnya dipimpin oleh bapak Budiman, S.Pd pada tahun 2006-2008, kemudian dipimpin oleh bapak Muhammad Yusuf, S.Pd pada tahun 2008-2013, selanjutnya dipimpin oleh bapak Muslim, S.Ag pada tahun 2013-2015, selanjutnya dipimpin oleh Ibu Yenni Zulaiha, S.Pd, dan sekarang dipimpin oleh Ibu Anita Rizalina, S.Pd.<sup>65</sup>

### **3. Letak Geografis SMP Negeri 15 Rejang Lebong**

SMP Negeri 15 Rejang Lebong terletak di Kelurahan Kota Padang, Kecamatan Kota Padang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sebelah Selatan berdekatan dengan rel kereta api.<sup>66</sup>

### **4. Visi dan Misi SMP N15 Rejang Lebong**

#### **a. Visi**

Menyelenggarakan pendidikan yang berakar pada:

- Agama
- Iptek
- Seni dan Berkarakter

#### **b. Misi**

- Meningkatkan pengetahuan di bidang keagamaan secara berlanjut

---

<sup>65</sup> Arsip Smp N 15 Rejang Lebong

<sup>66</sup> Arsip Smp N 15 Rejang Lebong

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berprestasi
- Meningkatkan semangat keunggulan secara terus menerus kepada warga sekolah
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- Menumbuhkan budaya malu kepada siswa dan warga sekolah apabila melanggar tata tertib sekolah.<sup>67</sup>

## 5. Uraian tugas wali kelas

**Tabel 1.1 Wali kelas dan tugasnya**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Uraian Tugas</b>
<b>1</b>	Dewi Susanti, S.Pd	<b>7.A</b>	1. Mengelola manajemen kelas
<b>2</b>	Mutia Damayanti, S.Pd	<b>7.B</b>	2. Penyelenggaraan administrasi kelas:
<b>3</b>	Sahara, S.Pd	<b>7.C</b>	a. Struktur pengurusan kelas
<b>4</b>	Nitus Pitriyani, S.Pd	<b>7.D</b>	b. Dena tempat duduk
<b>5</b>	Amelia Septiadini, S.Pd	<b>8.A</b>	c. Papan absen siswa
<b>6</b>	Sahlina, S.Pd	<b>8.B</b>	d. Daftar pelajaran kelas
<b>7</b>	Susilawati, S.Pd	<b>8.C</b>	e. Daftar piket kelas
<b>8</b>	Eka Azwari, S.Pd	<b>8.D</b>	f. Buku absensi siswa dikelas
<b>9</b>	Titin Karlina, S.Pd	<b>9.A</b>	g. Buku jurnal dan tata tertib siswa
<b>10</b>	Siti Aisah, S.Pd	<b>9.B</b>	3. Mengisi daftar kumpulan nilai siswa
<b>11</b>	Ira Yenni Anggraini, S.Pd.I	<b>9.C</b>	4. Pencacatan mutasi siswa
<b>12</b>	Anasari, S.Pd	<b>9.D</b>	5. Pengisian raport siswa
			6. Pembagian hasil belajar
			7. Penataan dan pemeliharaan kebersihan kelas
			8. Membimbing dan membina organisasi kelas
			9. Membimbing dan memotivasi prestasi akademik dan non akademik
			10. Membuat catatan khusus tentang kesiswaan

<sup>67</sup> Arsip Smp N 15 Rejang Lebong

## 6. Daftar nama guru dan pegawai SMP N 15 Rejang lebong

**Tabel 1.2 Daftar nama guru dan pegawai SMP N 15 Rejang Lebong.**

No	NAMA	L/ P	NIP	JABATAN
1	Anita Rizalina,S.Pd	P	19710601 200502 2 002	Kepala Sekolah
2	Eka Azwari,S.Pd	L	19670526 200502 1 001	Guru Madya
3	Drs. Zairisman	L	10621105 199512 1 011	Guru Madya
4	Susilawati, S.Pd	P	19820828 201101 2 033	Guru Muda/PNS
5	Ira Yenni Anggraini, S.Pd.I	P	19880224 201101 2 009	Guru Muda/PNS
6	Sahlina, S.Pd	P	19850820 201407 2 001	Guru PNS
7	Dewi susanti, S.Pd	P	19881101 201902 2 003	Guru PNS
8	Amelia Septiadini, S.Pd.I	P	19880924 201902 2 033	Guru PNS
9	Mutia Damayanti, S.Pd	P	19960927 201902 2 004	Guru PNS
10	Zunubi Indra, S.Pd	L	-	Guru Honorer
11	Siti Aisyah, S.Pd	P	-	Guru Honorer
12	Nitus Pitriyani, S.Pd	P	-	Guru Honorer
13	Agustino, S.Pd	L	-	Guru Honorer
14	Nepi Kasari, S.Pd	P	-	Guru Honorer
15	Penti Kontesa, S.pd	P	-	Guru Honorer
16	Titin Karliana, S.pd	P	-	Guru Honorer
17	Ratih Andri, S.Pd	P	-	Guru Honorer
18	Anasari, S.Pd	P	-	Guru Honorer
19	Rika Diana, S.Pd	P	-	Guru Honorer
20	Ratih. F, S.Pd	P	-	Guru Honorer
21	Fiter, S.Pd	L	-	Guru Honorer
22	Kamarudin	L	-	Guru Honorer
23	Tanti Yosepa	P	-	Honorer/Staf Tu
24	Sahara, A.md	P	-	Honorer/Perpus
25	Samsul Efendi	L	-	Honorer/Satpam

**7. Daftar nama siswa/siswi kelas VIII.A/2****Tabel 1.3 Daftar nama siswa/I kelas VIII.A/2**

No	Nama	L/P
1	Ade Irawan	L
2	Andri	L
3	Angga Prayoga	L
4	Arif Permana	L
5	Azizi	L
6	Berliana Rose	P
7	Damar Reaksi	L
8	Dedi Irawan	L
9	Efri Yansah	L
10	Fadila	P
11	Irsan Saputra	L
12	Jenia Putri	P
13	Jumanah	P
14	Lara Rama Yanti	P
15	Meisya Adelia	P
16	Michael Fachri Aliski	L
17	Muhammad Marcos	L
18	Parel Iryansyah	L
19	Pika Putri Agustin	P
20	Putri Sahara	P
21	Salvi Putri	P
22	Santia Bela Saputri	P
23	Sumarni	P
24	Susanti	P
25	Wulan Artika Sari	P
26	Yuda Pratama	L

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka di paparkan tentang temuan penelitian yang di peroleh di lapangan dan pembahasannya, adapun data-data yang penulis peroleh yaitu:

### **Strategi guru menanamkan nilai-nilai akhlak**

Sebelum penulis melakukan wawancara terhadap narasumber, penulis sudah melakukan observasi terlebih dahulu kepada guru yang mengajar pendidikan agama islam di SMP N 15 Rejang Lebong. Penulis mendapat sedikit informasi mengenai permasalahan yang ingin peneliti wawancara di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi yang peneliti telusuri di SMP N 15 Rejang lebong bahwa peneliti menemukan permasalahan ketika proses pembelajaran secara daring atau online yang dilaksanakan ketika masih pada masa pandemi yang melanda. Dari permasalahan tersebut saya selaku peneliti dapat mendeskripsikan bahwa di sekolah tersebut para guru harus mempunyai strategi yang tepat dalam mengajar agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat terlaksana. Setelah peneliti melakukan wawancara maka mendapatkan hasil sedikit berbeda dengan sampel yang saya dapatkan. Salah satu yang menjadi pembeda dengan sampel bahwa sampel telah mengatakan bahwa akan menerapkan strategi yang tepat agar tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai. Sementara saya sebagai peneliti dapat melihat bahwa jika dari cara berbicara dan etika

siswa di sekolah tersebut memperlihatkan bahwa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi ini cukup efektif. Berikut ini saya paparkan hasil wawancara yang telah saya lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 6-8 April 2022 dari jam 08.00 Wib sampai 11.00 Wib diperoleh keterangan bahwa guru Pendidikan Agama Islam mengalami kesulitan dalam mengajar secara online. Sebab, seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyangkut tentang Akhlak siswa jika dilaksanakan secara daring atau online sedikit sulit untuk kita mengetahui akhlak mereka pada saat proses pembelajaran.

Sebelum saya melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 15 Rejang Lebong saya melakukan wawancara terhadap kepala sekolah terlebih dahulu yaitu kepada Ibu Anita Rizalia, S.Pd mengatakan bahwa akhlak siswa di sekolah tersebut mengalami penurunan dan perubahan yang sangat jauh dibandingkan dengan dengan angkatan-angkatan sebelum mereka (siswa/siswi SMP N 15 Rejang Lebong), belajar secara tatap muka saja akhlak siswa/siswi tersebut, mengalami penurunan apa lagi belajar secara daring, pengaruh dari *handphone*, media sosial sebab belajar secara daring melalui aplikasi tidak menutup kemungkinan siswa/siswi membuka aplikasi yang bukan untuk belajar.

Adapun hasil wawancara yang pertama dengan ibu Amelia Septiadini selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 15 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi COVID-19 di SMP N 15 Rejang Lebong.

a. Strategi perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi COVID- 19

Untuk melakukan proses pembelajaran diperlukannya strategi perencanaan agar proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu Ira Yenni Anggraini, beliau mengatakan bahwa:

*“Sebelum melakukan proses belajar mengajar tentu perlu yang namanya persiapan terlebih dahulu, untuk persiapan belajar yang pertama RPP, Silabus, menentukan hari, jam akan dilakukannya proses belajar mengajar, dan pastinya mempersiapkan buku paket, LKS, handphone, kuota untuk belajar yang di beri dari kemenag melalui pihak sekolah sebanyak kurang lebih 12 gb, membuat group di whatsapp sebagai tempat belajar mengajar.”<sup>68</sup>*

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Ibu Amelia selaku guru Pendidikan Agama Islam juga, beliau berpendapat bahwa:

*“Tentunya sangat diperlukan yang namanya perencanaan sebelum melakukan proses belajar mengajar agar dalam pelaksanaannya kelak dapat berjalan dengan lancar, dan pastinya perencanaan yang saya lakukan sebelum melakukan proses belajar mengajar saya mempersiapkan*

---

<sup>68</sup> Ibu Ira Yenni Anggraini, Wawancara (Guru PAI Smp N 15 Rejang Lebong) tanggal 7 April 2022.

*RPP, Silabus, menentukan hari, jam kapan akan dilaksanakam proses belajar mengajar tersebut, selain itu juga menyiapkan handphone sebagai media belajar mengajar, membuat group di whatsapp, menyiapkan kuota belajar agar kelak dalam pertengahan proses belajar mengajar tidak terputus dikarenakan kehabisan kuota, yang dimana kuota untuk belajar daring itu di berikan dari kemenag melauai pihak sekolah sebanyak kurang lebih 12gb.”<sup>69</sup>*

Tidak hanya guru saja yang harus punya perencanaan siswa/siswi pun juga, berdasarkan hasil wawancara terhadap siswi yang bernama Meisya Adelia, mengatakan bahwa:

*“Persiapan sebelum belajar tentunya menyiapkan handphone, membuat group di whastapp, kuota untuk belajar yang di berikan dari kemenag melalui pihak sekolah, menyiapkan buku LKS dan buku tulis.”<sup>70</sup>*

Hal tersebut dikuatkan juga oleh Ibu Anita Rizalina selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Rejang Lebong, beluai berpendapat bahwa:

*“Untuk membantu kelancaran dalam pembelajaran daring para siswa/siswi dan guru di berikan kuota dari pihak kemenag sebanyak kurang lebih 12 gb.”<sup>71</sup>*

Berdasarkan hasil obervasi tentang perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yaitu guru mempersiapkan RPP, Silabus yang menjadi acuan dalam proses belajar mengajar, merencanakan hari, jam, group whatsapp, LKS, handphone, dan yang pastinya kuota internet.

---

<sup>69</sup> Ibu Amelia Septiadini, wawancara (*Guru PAI SMP N 15 Rejang Lebong*) tanggal 6 April 2022

<sup>70</sup> Meisya Adelia, Wawancara (*Siswi Smp N 15 Rejang Lebong*) tanggal 8 April 2022

<sup>71</sup> Ibu Anita Rizalina, wawancara (*Kepala Sekolah SMP N 15 Rejang Lebong*) tanggal 6 April 2022

- b. Strategi pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi COVID- 19

Strategi tidak akan berjalan tanpa adanya pelaksanaan, melalui perencanaan yang sudah disiapkan sebagaimana mestinya maka pelaksanaan akan berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Amelia Septiadini selaku guru Pendidikan Agama Islam, mengatakan bahwa:

*“Untuk melaksanakan proses belajar mengajar saya menggunakan strategi ekspositori yang dimana saya menyampaikan materi tentang akhlak secara verbal melalui group whatssap yang didalam group tersebut berisikan murid-murid yang saya ajar, selain itu saya juga memberikan catatan sebagai tugas untuk siswa/siswi saya, yang nantinya dikumpul pada saat datang kesekolah. Siswa/siswi disini datang ke sekolah seminggu sekali, karena tidak semua siswa mempunyai handphone dan sinyal yang bagus untuk belajar daring, jadi setidaknya seminggu sekali harus ada tatap muka. Dan saya rasa strategi yang saya gunakan tersebut cukup efektif, Pada saat pembelajaran daring ini juga kami melakukan evaluasi setiap KD nya itu dengan memberikan soal atau latihan, dari situ dapat dilihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang dilakukan secara daring”<sup>72</sup>*

Sama seperti yang dikatakan oleh ibu Ira Yeni selaku guru PAI di SMP N15 Rejang Lebong, tentang strategi pelaksanaan yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi COVID-19. Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>72</sup> Ibu Amelia Septiadini, wawancara (*Guru PAI SMP N 15 Rejang Lebong*) tanggal 6 April 2022

*“Strategi yang saya gunakan itu hanya berupa memberikan materi atau catatan melalui handphone, jadi saya memberikan tugas yang saya kirim ke group whatsapp lokal, awal melaksanakan pembelajaran secara daring mulai dari bulan maret, pertama dulu belum lewat whatsapp tetapi melalui facebook, setelah memberikan materi di group whatsapp dan facebook seminggu sekali anak tatap muka atau datang kesekolah karena tidak semua siswa mempunyai handphone dan sinyal yang bagus untuk belajar daring. Strategi yang saya gunakan ini cukup efektif untuk memastikan tercapainya tujuan dari pembelajaran meskipun dalam kondisi yang berdepa dari proses belajar mengajar biasanya, meskipun strategi ini cukup efektif akan lebih baiknya tatap muka karena dengan tatap muka tujuan dari proses belajar mengajar tersebut bisa lebih terjamin.”<sup>73</sup>*

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara terhadap Arif Permana selaku murid yang ikut serta dalam melakukan proses pembelajaran secara daring, mengatakan bahwa:

*“Pada awal belajar secara daring pada kelas Ibu Ira itu melalui facebook, yang kemudian pindah ke group whatsapp, di aplikasi inilah kami di berikan tugas, dan dalam seminggu sekali itu kami di kumpulkan di sekolah untuk mengumpulkan tugas, karena tidak semua teman-teman mempunyai handphone android dan sinyal yang bagus untuk bisa ikut serta dalam belajar daring.”<sup>74</sup>*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melihat bahwa dalam proses pelaksanaannya guru memberikan materi, penjelasan, dan pemberian tugas kepada siswa melalui group whatsapp yang kemudian dalam satu minggu melakukan tatap muka disekolah.

---

<sup>73</sup> Ibu Ira Yenni Anggraini, Wawancara (*Guru PAI Smp N 15 Rejang Lebong*) tanggal 7 April 2022.

<sup>74</sup> Arif Permana, Wawancara (*Siswa Smp N15 Rejang Lebong*), tanggal 9 April 2022

- c. Strategi evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi COVID- 19

Evaluasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebab dengan adanya evaluasi dapat di ketahui kurangan dan jika masih ada kurang maka kedepannya bisa diperbaiki. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ira Yenni Anggraini, beliau mengatakan bahwa:

*“Untuk evaluasi itu terbagi menjadi tiga yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik, saya lakukan evaluasi pada setiap KD nya itu dengan memberikan soal atau latihan, memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa guna untuk melihat keaktifan siswa, dan juga mengamati perilaku dan sikap siswa sepanjang jam pelajaran, maka dari evaluasi inilah dapat kita lihat apakah proses pembelajaran serta strategi yang kita gunakan itu itu berhasil atau harus ada perbaikan kedepannya.”<sup>75</sup>*

Sama seperti yang di katakkan oleh Ibu Amelia selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

*“Evaluasi ada tiga yaitu afektif, kognitif fan psikomotorik, saya melakukan evaluasi pada setiap KD guna untuk melihat seberapa jauh peserta didik memahami materi yang di sampaikan, melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk melihat keaktifan siswa dan juga untuk melihat apakah strategi yang saya gunakan selama proses belajar selama ini berhasil atau tidak.”<sup>76</sup>*

Berdasarkan hasil observasi tentang tahap evaluasi guru memberikan pertanyaan yang berkemungkinan akan dijawab langsung oleh siswa guna untuk melihat keaktifan siswa,

---

<sup>75</sup> Ibu Ira Yenni Anggraini, Wawancara (*Guru PAI Smp N 15 Rejang Lebong*) tanggal 7 April 2022.

<sup>76</sup> Ibu Amelia Septiadini, wawancara (*Guru PAI SMP N 15 Rejang Lebong*) tanggal 6 April 2022

memberikan soal-soal latihan, mengamati sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi strategi dalam mengajar sangat diperlukan, sebab jika kita salah dalam memilih strategi maka kemungkinan besar tujuan dari pendidikan tersebut tidak tercapai, seperti yang kita ketahui bahwa strategi merupakan merupakan rencana tindakan terhadap rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode-metode yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, sekolah dan siswa.<sup>77</sup>

Strategi pada hakekatnya merupakan perencanaan atau *planning* dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>78</sup> Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak juga memerlukan hal-hal yang bisa menjadi faktor kelancarannya baik itu berupa media, buku, tindakan dan sebagainya.<sup>79</sup> Apalagi dalam masa pandemi yang dimana aktivitas masyarakat dibatasi termasuk juga dalam dunia pendidikan, sedangkan proses belajar mengajar itu tidak boleh terputus, harus tetap berjalan meskipun dalam masa pandemi seperti sekarang. Begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terkait tentang akhlak kurang efektif jika dilakukan secara online. Menyangkut tentang akhlak, menurut

---

<sup>77</sup> Budiana, Irwan, Et Al. *Strategi Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

<sup>78</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 3

<sup>79</sup> Sri Maryati, "Strategi Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan *Akhlakul Karimah* Siswa Di Gonddanglegi Malang".

Muhammad bin Ali Asy Syarif Al-Jurjani, akhlak adalah suatu sifat baik dan buruk yang tertanam kuat dalam diri seseorang yang darinya akan terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa perlu berfikir dan merenung.<sup>80</sup>

Dalam proses pembelajaran juga harus disertai dengan evaluasi yang berguna untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan mengetahui kelemahan dan kekuatan peserta didik, menurut Kellough dan Kellough dalam Swearingan adapun penilaian bertujuan untuk membantu siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, efektif atau tidaknya strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan program dari kurikulum, melakukan penilaian terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, menyediakan data yang mendukung suatu keputusan, komunikasi dan berkaitan dengan orang tua dari peserta didik.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi penanaman nilai-nilai akhlak pada masa pandemi, yang berarti dilakukan secara daring atau online, strategi guru Pendidikan Agama Islam yang peneliti maksud adalah cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui proses belajar mengajar yang dilakukan secara online atau daring tersebut dan hasil yang peneliti dapat adalah strategi yang diguna oleh kedua guru

---

<sup>80</sup> Afifah, Nailul Fitria, and Sania Ro'ifah. " Akhlak Pelajar Ditinjau Dari Kitab Al-Alim Wa Al-Muta'allim." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.1 (2019): Hal. 51-58

<sup>81</sup> Arifin, Zaiinal. *Evaluasi Pembelajaran*. Vol. 188, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Pendidikan Agama Islam yang peneliti teliti yaitu strategi dengan mendatangkan siswa ke sekolah minimal satu kali dalam seminggu, strategi tersebut cukup efektif dalam penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan secara online walaupun tidak semua siswa memiliki handphone dan sinyal yang bagus ada beberapa siswa yang tinggal di daerah tran (daerah yang jauh dari pemukiman warga).

Selain itu juga terdapat hal yang menjadi penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak dan pembelajaran secara online ini, penghambat tersebut berupa kapasitas signal yang sangat susah, listrik yang sering mati otomatis signal ikut hilang, dan ada beberapa anak yang tidak memiliki handphone yang disebabkan oleh faktor ekonomi orangtua siswa yang mampu membeli handphone, karena mayoritas penduduk di Kota Padang adalah petani. Akan tetapi, dibalik hal yang menjadi penghambat tersebut terdapat faktor pendukung seperti kuota gratis dari kemenag yang dapat membantu guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sedangkan menurut Gikas dan Grant dalam jurnal Rahman, mengatakan bahwa untuk melaksanakan pembelajaran secara online membutuhkan dukungan agar proses belajar mengajar tersebut berhasil salah satu dukungannya berupa telepon pintar (HP), tablet, dan laptop yang dapat digunakan kapan saja untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Pasaribu, Amril Isman, Mhd Nau Ritonga, And Rosilan Lubis. "Analisis Pembelajaran Matematika Secara Online Selama Masa Pandemi COVID-19 Bagi Siswa

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi COVID-19 menggunakan strategi ekspositori yang dimana guru tersebut memberi sedikit penjelasan sebelum memberikan tugas atau catatan melalui handphone dengan aplikasi whatsapp dan facebook, strategi tersebut efektif, namun agak sulit dikarenakan tidak semua murid mempunyai handphone dan sinyal yang bagus untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring, maka dari itu setidaknya satu kali dalam seminggu mendatangkan siswa kesekolah. Untuk menjamin keberlangsungan pembelajaran secara daring ini para peserta didik dan guru mendapatkan bantuan kuota dari kemenag melalui pihak sekolah kurang lebih sebanyak 12 gb. Pada saat proses pembelajaran secara online ini guru Pendidikan Agama Islam melakukan evaluasi pada setiap KD nya guna untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan. Maka saran dari peneliti atau masukan yang semoga bermanfaat bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat menjadi motivasi ataupun bahan masukan, maka peneliti

memberikan saran yaitu guru harus mengadakan tatap muka setidaknya dua sampai tiga kali dalam seminggu untuk membantu agar seluruh siswa bisa mendapatkan materi dan pembelajaran sebagaimana mestinya, sebab tidak semua peserta didik memiliki handphone android dan sinyal yang bagus untuk mengikutinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Abdul, Rahmad, Shaleh. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Afifah, Nailul Fitria, and Sania Ro'ifah. "Akhlaq Pelajar Ditinjau Dari Kitab Al-Alim Wa Al-Muta'allim." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2019).
- Afifah, Nailul Fitria, and Sania Ro'ifah. "Akhlaq Pelajar Ditinjau Dari Kitab Al-Alim Wa Al-Muta'allim." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2019).
- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. *Litbang Pertanian, Bogor* (2003).
- Ahmad, Taufiq, Dkk. *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Yuma Pustaka Bekerjasama Dengan UPT MKU UNS, 2011).
- Alfansyur, Andarusni, And Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Social." *Histori: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* (2020).
- Andang, Irfan, Dan Edi Mulyadi, "Strategi Pembelajaran". Cv Budi Utama, Yogyakarta (2017).
- Andrian, Vivit Andrian. *Strategi Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 1 Malang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Anissatul mufarokah, *strategi belajar mengajar*, (Yogyakarta: teras, 2009).
- Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007).
- Arifin, Zaiinal. *Evaluasi Pembelajaran*. Vol. 188, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Astuti, Novita Fuji, Dan Tum Rosyid. "Efektifitas Model Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan

Ayat Jurnal Penyesuaian”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* (2013)

Beni Ahmad Saebani Dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

Budiana, Irwan, Et Al. *Strategi Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013).

Dewi, W. P. (2021). *Strategi Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Negeri 1 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).

Dian Rejeki Amalia, Judul Skripsi “Strategi Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mts Sudirman Getasan Kab Semarang Tahun 2020”, (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik), Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga).

Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, 2016.

Dr. Muhammad Hasan, S. Pd., M.Pd dkk, *Landasan pendidikan* (Makassar: 2021)

Dr. Remiswal, S.Ag., M.Pd Dan Rezki, S.Pd.I, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam* (Yogyakarta: 2013).

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008).

Effendi, Adang, Ai Tusi Fatimah, And Asep Amam. “Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemic Covid-19.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* (2021).

Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran akidah Aklak Melalui Metode Lectures Vary.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (SL) (2019).

Habibah, Syarifah. “Akhlak Dan Etika Islam.” *Jurnal Pesona Dasar* (2015)

Hasan, Muhammad, et al. *Landasan Pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group, 2013.

- Joni, Rama, Abdul Rahman, And Eka Yanuarti. "Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa." *JOEAI (Journal Of Education And Instruction)* (2020).
- Keputusan Presiden Republik Indonesia. No.24 Tahun 2021 (31 Desember) 2021.
- Khusniati, m. "pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA." *Jurnal pendidikan IPA Indonesia* (2012).
- Lexy, I Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994 ).
- Mappasere, Stambol A., And Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif". *Metode Penelitian Social* (2019).
- Maryati, Sri. "Straetgi guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah siswa di gondanglegi malang". Univ. islam negeri maulana malik Ibrahim malang.
- Monicha, Ririn Eka, Et Al. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Tadrib* (2020).
- Monika, Ririn Eka, Et Al. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Tadrib*. (2020).
- Muhammad Junaedi, "Strategi Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik SDN 216 Dualimpoe Kecamatan Maniangpojo Kabupaten Wojo" (Skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar2018).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. "Strategi pembelajaran efektif berbasis mobile learning pada sekolah dasar." *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* (2016).
- Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* (2014).
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, And Toyiba Fitriani. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018).

- Nurhadi. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksarah.
- Pasaribu, Amril Isman, Mhd Nau Ritonga, And Rosilan Lubis. “Analisis Pembelajaran Matematika Secara Online Selama Masa Pandemi COVID-19 Bagi Siswa SMK Se Kecamatan Sosorgadong.” *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)* (2021).
- Purwoko, R. Y. (2017). Analisis kemampuan content knowledge mahasiswa calon guru matematika pada praktek pembelajaran mikro. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*.
- Rahayu, Satutik. “Model simulasi dalam mata kuliah strategi pembelajaran fisika.” *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* (2017).
- Ristiawati, Aprista. “Efektifitas Kebijakan Pembatas Sosial berskala Besar Dalam Masa Pandesmi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945.” *Jurnal Hukum Administrasi dan Pemerintahan* (2020).
- Saiuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogjakarta: pustaka pelajar, 1999).
- Salsabila, Krida, and Anis Husni Firdaus. “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*(2018).
- Sanjani, Maulana Akbar. “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* (2019).
- Sikumbang, Juanda. *Upaya guru pendidikan agama Islam membina akhlak pada masa pandemic COVID-19 (Studi terhadap siswa MIN Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)* ( Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Sri Maryati, “Strategi Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan *Akhlakul Karimah* Siswa Di Gondanglegi Malang”.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. “Pendidikan aklak menurut imam Al-Ghazali.” *At-Ta’dib*.

- Susiloningsih, wahyu. “analisis pemahaman konseptual maasiswa pgsd pada mata kuliah perencanaan menggunakan pendekatan saintifik.” *Jurnal basicedu* (2020).
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswin Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta,1997).
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Wijaya, Hengki. “*analisis data kualitatif model spradley (etnografi)*.” (2018).
- Yanuarti, E. Warsah, I., Et Al. “Strategi Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID-19.” *At-Ta’lim: Media Indormasi Pendidikan Islam* (2020).
- Yanuarti, E., Warsah, I, Et Al. “Strategi Tokoh Adat Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Anak SAD (Suku Anak Dalam).” *At-Ta’lim: Media Informasi Pendidikan Islam* (2020).
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: LPPI, 2001).
- Zaid, Muhammad. “Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar.” *Jurna Inspiratif Pendidikan* (2017).

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada tanggal ... Bulan Oktober tahun 2021 telah  
dijalankan seminar proposal mahasiswa berikut:

Nama: Fenti Elvionita  
NIM: 18531056  
Prodi: Pendidikan Agama Islam  
Semester: 7 (Tujuh)  
Judul: Strategi Guru Menanamkan nilai-nilai Akidah  
Akhlaq Pada masa Pandemi Covid-19 Di SMP  
N27 Rejang Lebong

Pada ... dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul \*

2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul

3. Beberapa hal yang menyangkut tentang:

Judul yang diubah menjadi Strategi Guru pendidikan Agama Islam  
Menanamkan nilai-nilai akhlak pada masa pandemi Covid-19 di  
SMP N27 Rejang Lebong

Penambahan dibagian penelitian relevan, rumusan masalah, teori dan  
analisis data.

Penyaji presentasi, novelty pr latar belakang

3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat  
akademik, prodi dan jurusan

Demikian berita acara ini kami buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I



Masudi, M. Fil

Curup, Januari 2021  
Calon Pembimbing II



(M. Zon Daheri, M.A. Pd)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
Nomor : 28 Tahun 2022

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup.
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup.
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 07 In.34/FT.01/PP.00 9/01/2022
  2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 11 Oktober 2021

**MEMUTUSKAN :**

1. **H. Masudi, M.Fil.I** 19670711 200501 1 006
2. **Mirzon Daher, MA, M.Pd** 19850211 201903 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N A M A  
N I M  
JUDUL SKRIPSI

**Fenti Elvionita**  
**18531056**

**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menanamkan Nilai-n  
Akhlaq Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 27 Reja  
Lebong**

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan k  
bimbingan skripsi .

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kor  
skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;  
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;  
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaim  
mestinya .

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup ;  
masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peratu  
yang berlaku

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 10 Januari 2022



Tembusan  
Rektor  
Bendahara IAIN Curup,  
Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama  
Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
 39119

Nomor : 222 /In.34/FT/PP.00 9/03/2022  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Maret 2022

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fenti Elvionita  
 NIM : 18531056  
 Fakultas Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Nilai Akhlak Pada  
 Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 15 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 23 Maret s/d 23 Juni 2022  
 Lokasi Penelitian : SMPN 15 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Banyanto, MM., M.Pd  
 NIP: 19690723 199903 1 004

Tembusan disampaikan Yth.

1. Rector
2. Wakil Rector
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S. Sukowati No.60 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503 / 119 / IP/DPMP/ISP/III/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.861 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 222/In.34/TI/PP.00.9/03/2022 tanggal 23 Maret 2022 Hal Rekomendasi Lm Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TII : Lenti Hyonita / Lubuk Mumpo, 17 Februari 2000  
NIM : 18511056  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 15 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 28 Maret 2022 s/d 23 Juni 2022  
Penanggung jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 28 Maret 2022

.....  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong  
Kabid Pelayanan Perizinan dan Perizinan Non  
Usaha



Venny Martianah, SE

NIP. 19790318 199903 2 001



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 066 /PL /SMPN15/RL/2022

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

**Nama** : ANITA RIZALINA,S.Pd  
**NIP** : 19710601 200502 2 002  
**Pangkat/Gol.Ruang** : Pembina, IV/a  
**Jabatan** : Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Rejang Lebong

**Dengan ini menerangkan bahwa :**

**Nama** : FENTI ELVIONITA  
**NIM** : 18531056  
**Jurusan / Prodi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Universitas** : Institut Agama Islam Negeri Curup

**Bahwa benar Mahasiswi tersebut melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 15 Rejang Lebong dari Tanggal. 06 s.d 08 April 2022.**

**Dengan Judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai – Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 15 Rejang Lebong.**

**Surat Keterangan ini di berikan berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan-Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu Nomor : 503/114/IP/DPMPSTSP/III/2022 Tanggal 28 Maret 2022.**

Demikian surat keterangan penelitian ini di berikan Untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestiya.

**Kota Padang, 06 Juni 2022**  
**Kepala Sekolah,**

**ANITA RIZALINA,S.Pd**  
**NIP.19710601 200502 2 002**



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/01/2022	Urutan materi dibab 1, fokus masalah.		
2	01/02/2022	Catatan berakuragi, katakata yang tidak diperlukan.		
3	01/02/2022	Penerbitan relawan, jenis penelitian, semua di bab 3 diperbaiki		
4	17/03/2022	Ace Bab 1, 2, 3		
5	27/05/2022	Perbaiki Bab 4 dan bab 5.		
6	30/05/2022	Ace ujian		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17/01/2022	Tata cara penulisan, urutan materi.		
2	17/01/2022	Referensi, dibab 2		
3	17/01/2022	Bab 3 masih ada penambahan dibagian teknik analisis data.		
4	17/03/2022	Ace Bab 1, 2, 3		
5	20/05/2022	Bab 4 tambahan referensi: Penulisan yang salah, abstrak.		
6	21/05/2022	Penulisan abstrak		
7	27/05/2022	Bab 5 disimpulkan.		
8	31/05/2022	Ace ujian.		



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Fenti Elvionita  
 NIM : 18531056  
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 PEMBIMBING I : H. Masudi, M.Fil.I  
 PEMBIMBING II : Mirzon Daheri, MA, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam  
 Menanamkan Nilai - Nilai Akhlak Pada Masa  
 Pandemi Covid-19 Di SMP N27 Rejang Lebong

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

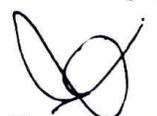


IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Fenti Elvionita  
 NIM : 18531056  
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 PEMBIMBING I : H. Masudi, M.Fil.I  
 PEMBIMBING II : Mirzon Daheri, MA, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam  
 Menanamkan Nilai - Nilai Akhlak Pada Masa  
 Pandemi Covid-19 Di SMP N27 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,  
  
 H. Masudi, M.Fil.I  
 NIP.19670711 200501 1 006

Pembimbing II,  
  
 Mirzon Daheri, MA, M.Pd  
 NIP.19850211 201903 1 002

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Rizalina, S.Pd  
NIP : 19710601 20050 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa:

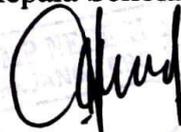
Nama : Fenti Elvionita  
Nim : 18531056  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 15 Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kotapadang, 2022

Kepala Sekolah,



Anita Rizalina, S.Pd  
NIP. 19710601 20050 2 002

**Surat Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Yenni Anggraini, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 15 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fenti Elvionita

NIM : 18531056

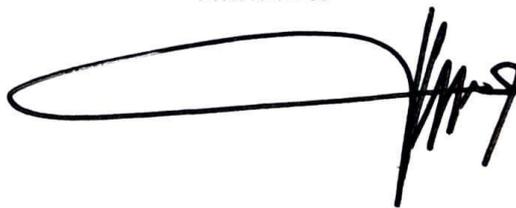
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak  
Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP N15 Rejang Lebong."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Padang, April 2022  
Guru PAI



Ira Yenni Anggraini, S.Pd.I  
NIP. 19880224 201101 2 009

## Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Septiadini, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMP N15 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fenti Elvionita

NIM : 18531056

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak  
Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP N15 Rejang Lebong."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Padang, April 2022  
Guru PAI



Amelia Septiadini, S.Pd.I  
NIP. 19880924 201902 2 033

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Permana  
Jabatan : Siswa.

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Elvionita  
Nim : 18531056  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 15 Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kotapadang, April 2022

  
Arif Permana.

### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meisya Adaira

Jabatan : Siswi

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Elvionita

Nim : 18531056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 15 Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kotapadang, April 2022

  
Meisya Adaira

### Kisi-kisi wawancara

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Objek
Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dimasa pandemi.	Perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang harus dipersiapkan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar secara daring?</li> <li>2. Mengapa diperlukannya persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses belajar mengajar secara daring tersebut?</li> </ol>	Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa/siswi
	Pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi apa yang ibu/bapak terapkan selama proses belajar mengajar secara online?</li> <li>2. Bagaimana cara ibu menerapkan strategi tersebut?</li> </ol>	Guru PAI dan siswa/siswi
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara ibu mengevaluasi dalam rana afektif?</li> <li>2. Bagaimana cara ibu mengevaluasi dalam rana kognitif?</li> <li>3. Bagaimana cara ibu mengevaluasi dalam rana psikomotorik?</li> </ol>	Guru PAI dan siswa/siswi

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP N 15 REJANGLEBONG**

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

- a. Mengamati situasi dan kondisi pelaksanaan kelas daring (online) pada masa pandemi Covid-19
- b. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di siswa-siswi Smp Negeri 15 Rejang lebong
- c. Mengamati guru dalam membimbing dan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19

#### **2. Wawancara**

- a. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab dan kekeluargaan
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam dan mendeskripsikan hal-hal yang di wawancara.
- c. Pewawancara adalah peneliti itu sendiri
- d. Pedoman wawancara ini dapat berubah, sesuai dengan kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan

#### **3. Dokumentasi**

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

- a. Historis dan geografis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Rejang Lebong
- b. Data identitas Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Rejang Lebong
- c. Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Rejang Lebong
- d. Proses belajar kelas daring (online) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Rejang Lebong
- e. Nama-nama guru dan staf di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Rejang Lebong
- f. Nama-nama siswa yang terlibat dalam penelitian ini.

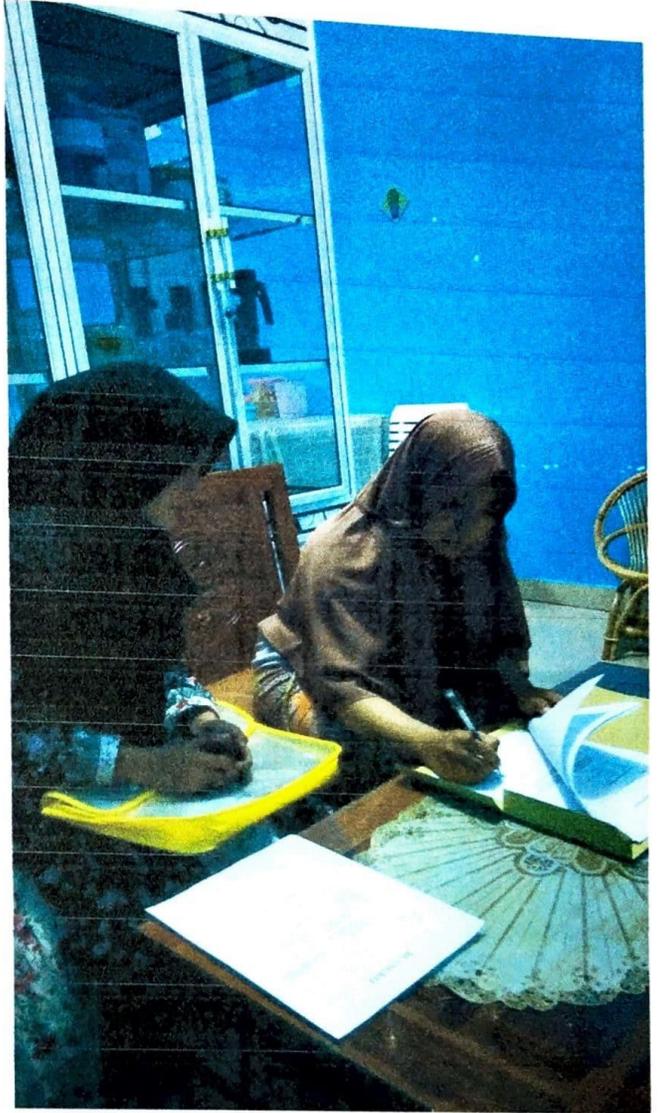
Gambar 1.1

Wawancara dengan kepala sekolah



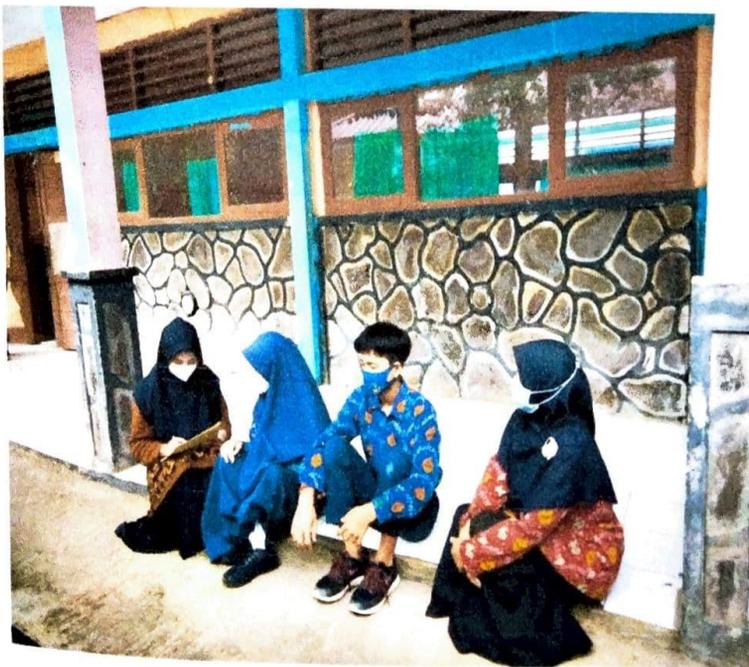
Gambar 1.2

Wawancara dengan guru PAI



Gambar 1.3

Wawancara siswa/siswi



Gambar 1.5

Lingkungan sekolah



Gambar 1.6

Kedaaan lokal



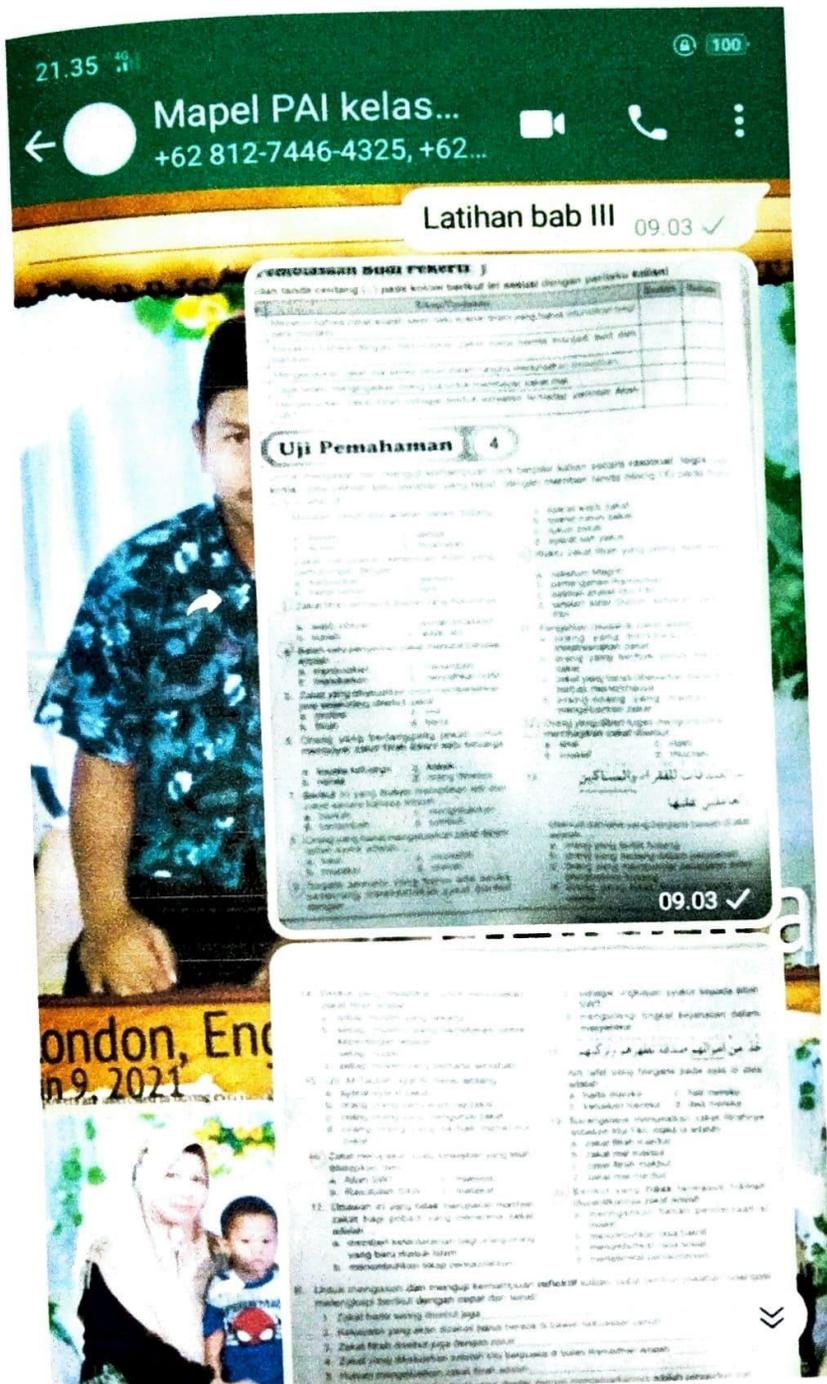
Gambar 1.7

Keadaan perpustakaan



Gambar 1.8

Group kelas



Gambar 1.9

Group kelas



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fenti Elvionita, beragama Islam dilahirkan pada tanggal 17 Februari 2000 di Desa Lubuk Mumpo, putri ke 2 dari 2 bersaudara dari Bapak Arafik dan Ibu Aryanis. Penulis bertempat tinggal di Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 1 Kota Padang lulus pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 2 Kota Padang lulus tahun 2015, kemudian dilanjutkan di SMA Negeri 10 Rejang Lebong. Setelah tamat SMA kemudian melanjutkan pendidikan ke Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam penulis melakukan penelitian melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP N15 Rejang Lebong.”